

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kamera sebagai salah satu media atau alat untuk mengambil momen dan menyimpan informasi berupa gambar menjadi kebutuhan manusia pada saat ini. Dengan adanya kebutuhan terhadap kamera tersebut, banyak perusahaan yang bergerak dibidang teknologi untuk memproduksi produk yang mampu memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumennya. Salah satu jenis kamera yang diminati adalah kamera DSLR (Digital Single Lens Reflex).

Pada bulan Oktober 2020 berdasarkan kombinasi ulasan pelanggan, reputasi merek, dan popularitas produk. Ada beberapa merek kamera DSLR yang menguasai pangsa pasar penjualan kamera. Terlihat jelas bahwa Canon dan Nikon adalah dua merek teratas yang paling baik (reviewfinder.id).

Berbagai produsen merek internasional sudah mulai merambah Indonesia karena memiliki pangsa pasar yang besar untuk meningkatkan penjualannya. Canon menguasai pangsa pasar di Indonesia dan diikuti oleh Nikon sejak tahun 2009 hingga tahun 2012.

Persaingan ketat antara pabrikan kamera DSLR Canon dan Nikon di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sangat jelas terlihat. Kualitas produk adalah salah satu sarana positioning utama pemasar. Kualitas mempunyai dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu, kualitas berhubungan erat dengan nilai dan kepuasan pelanggan.

Canon dan Nikon mempunyai strategi mewadahi beberapa komunitas fotografi di Indonesia sebagai salah satu bentuk untuk memasarkan produknya. Setiap tahun mereka selalu mempunyai agenda mengadakan beberapa lomba, pameran dan ajang penghargaan untuk memikat hati dan mempertahankan loyalitas masing-masing konsumen terhadap produk kamera DSLR yang mereka produksi (techno.okezone.com; 2014).

Komunitas fotografi Ngadirojo berdiri pada tanggal 11 Agustus 2014. Dengan beranggotakan 25 orang. Visi komunitas fotografi Ngadirojo adalah ingin membawa kebanggaan sebagai orang Pacitan. Oleh karena itu, komunitas fotografi Ngadirojo sering mengadakan hunting foto ke berbagai daerah wisata yang ada di kota Pacitan. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan kota Pacitan ke masyarakat luas. Pertemuan komunitas fotografi Ngadirojo biasanya diadakan satu bulan sekali dengan tujuan untuk mengembangkan, meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam fotografi. Komunitas fotografi Ngadirojo juga sering mengikuti berbagai lomba foto yang diselenggarakan oleh berbagai organisasi dimana anggota mendapatkan informasi lomba tersebut melalui media social Instagram.

Anggota komunitas fotografi Ngadirojo banyak yang menggunakan kamera dengan merek Nikon dan Canon. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi konsumen dan bagaimana perbedaan persepsi konsumen tentang kualitas produk Kamera DSLR merek Canon dan Nikon pada komunitas fotografi

Ngadirojo. Bagi pecinta fotografi sebelum membeli produk kamera harus mengetahui pentingnya pengetahuan mengenai 8 standar dimensi produk dari kamera DSLR yaitu Kinerja, Fitur, Reliability, Kesesuaian dengan Spesifikasi, Daya Tahan, Kemudahan Perawatan, Estetika dan Persepsi Kualitas. Hal ini sangat dibutuhkan karena 8 standar tersebut berpengaruh pada hasil pemotretan. Untuk kedua merek tersebut memiliki kualitas yang berbeda-beda dan bagi sebagian anggota komunitas kedua merek tersebut memiliki kelebihan masing-masing. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui persepsi anggota komunitas fotografi mengenai kedua merek tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan seberapa besar persepsi konsumen berdasarkan delapan dimensi kualitas produk. Pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang pernah menggunakan kedua kamera tersebut. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan dan verifikasi

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi anggota komunitas fotografi Ngadirojo tentang kamera DSLR merek Canon dan Nikon berdasarkan delapan dimensi kualitas produk yaitu Kinerja (*Performance*), Fitur (*Features*), Reliabilitas (*Reliability*), Kesesuaian Dengan Spesifikasi (*Conformance To Specifications*), Daya Tahan

(*Durability*), Kemudahan Perawatan (*Serviceability*), Estetika (*Esthetic*), Persepsi Kualitas (*Perceived Quality*).

C. Batasan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan peneliti bahas yaitu:

1. Informasi yang terdapat dalam pembahasan adalah berupa kamera merek Canon dan Nikon
2. Subjek penelitian yaitu pengguna kamera Canon dan Nikon di komunitas fotografi Ngadirojo.
3. Persepsi anggota komunitas fotografi Ngadirojo tentang kamera DSLR merek Canon dan Nikon berdasarkan delapan dimensi kualitas produk yaitu Kinerja (*Performance*), Fitur (*Features*), Reliabilitas (*Reliability*), Kesesuaian Dengan Spesifikasi (*Conformance To Specifications*), Daya Tahan (*Durability*), Kemudahan Perawatan (*Serviceability*), Estetika (*Esthetic*), Persepsi Kualitas (*Perceived Quality*)

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, peneliti memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi anggota komunitas fotografi Ngadirojo tentang kamera DSLR merek Canon dan Nikon berdasarkan delapan dimensi kualitas produk yaitu Kinerja (*Performance*), Fitur (*Features*), Reliabilitas (*Reliability*), Kesesuaian Dengan Spesifikasi (*Conformance To Specifications*), Daya Tahan (*Durability*), Kemudahan Perawatan (*Serviceability*), Estetika (*Esthetic*), Persepsi Kualitas (*Perceived Quality*)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi anggota komunitas fotografi Ngadirojo tentang kamera DSLR merek Canon dan Nikon berdasarkan delapan dimensi kualitas produk

F. Manfaat penelitian :

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian dibidang permasalahan yang sama yaitu perkembangan saat ini.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti, untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Informatika.
 - b. Bagi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pacitan, hasil penelitian ini dapat menambah koleksi bacaan dan bahan yang dapat digunakan untuk mendapat informasi tentang pengguna media sosial.
 - c. Bagi Mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu mengedukasi peserta didik dalam menggunakan media sosial secara positif.

- d. Bagi Komunitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan hasil kualitas kamera

